BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar dan media pembelajaran yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian di atas dapat diketahui bahwa guru kela VII di SMPN 1 Sumbergempol menggunakan buku teks bahasa Indonesia sebagai buku pedoman pembelajaran pokok dan satu-satunya. Tidak hanya itu, guru masih memerlukan media sebagai variasi untuk melengkapi materi rang kurang jelas dari buku teks yang digunakan.

Pemanfaatan buku teks bahasa Indonesia di SMPN 1 Sumbergempol dapat dikatakan sesuai. Guru telah menggunakan buku teks dengan maksimal. Buku teks dimanfaatkan sebagai media utama dalam pembelajaran. Selain itu, bukuteks memiliki peran penting dalam pembelajaran. Jadi, buku teks bahasa Indonesia telak digunakan dengan sesuai oleh guru kelas VII SMPN 1 Sumbergempol.

Problematika yang dihadapi guru bahasa Indonesia dalam menggunakan buku teks saat pembelajaran terdapat sebagai berikut.

a. Masih membutuhkan media lain sebagai penunjang buku teks. Meskipun buku teks telah memuat materi yang cukup, guru masih menggunakan media lain agar siswa mampu memahami materi secara mendalam. Jadi guru masih harus melakukan pengadaan media selain buku teks.

b. Pergantian buku pegangan siswa saat terjadi revisi kurikulum. Biasanya, pergantian buku teks terjadi ketika terdapat revisi kurikulum. Ketika hal tersebut terjadi maka distribusi buku teks terbaru tidak bisa langsung diterima setiap sekolah, jadi pembelajaran tidak bisa menyamakan dengan sekolah yang sudah mendapat buku teks revisi terbaru.
c. Terlalu tebalnya halaman buku. Sekarang materi yang harus dipelajari siswa SMP semakin banyak jika dibandingkan dengan dulu. Banyaknya materei mengakibatkan buku teks memiliki halaman yang cukup tebal dan membuat guru maupun siswa malas untuk membacanya.

Beberapa hal di atas menjadi problematika yang dihadapi guru dalam penggunaan buku teks. Problematika tersebut tentunya sangat mengganggu pembelajaran, mengingat sekolah tersebut menjadikan buku teks sebagai buku pokok pembelajaran bahasa Indonesia.

Solusi guru dalam menghadapi problematika dalam penggunaan buku teks sebagai berikut.

a. Mengadakan media lain. Ketika dengan materi yang terdapat dalam buku teks sulit dipahami siswa, maka guru mengadakan media untuk menjelaskan materi secara lebih mendalam.
b. Melakukan *browsing* di internet. Hal tersebut dikarenakan materi dalam buku teks kurang lengkap sehingga pencarian materi dilakukan agar pembelajaran lebih bervariasi.

c. Membagikan rangkuman materi kepada siswa. Berdasarkan masalah tebalnya buku teks bahasa Indonesia, guru mengeluarkan inisiatif dengan membagikan rangkuman materi kepada siswa dengan mengirim *file*.

B. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak diantaranya untuk guru, pembaca, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru

   Penerapan penggunaan buku teks sudah cukup bagus jika ditinjau dari manfaat buku teks itu sendiri. Akan tetapi beberapa hal harus diperhatikan guru seperti penggunaan internet sebagai media pembelajaran. Guru bisa melakukan pemilahan agar siswa tidak tergantung pada internet yang kebenarannya belum bisa dipertanggungjawabkan.

2. Bagi Pembaca

   Penelitian ini memiliki urgensi yang cukup sederhana, namun memiliki manfaat yang lebih mendasar. Buku teks memiliki peran penting dalam pembelajaran, begitu juga dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bagi pembaca yang tertarik dengan topik yang peneliti angkat yakni mengenai buku teks bahasa Indonesia bisa mencari reverensi lain untuk menambah redaksi mengenai buku teks bahasa Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin mengangkat tema serupa yakni mengenai buku teks, dapat menjadikan penelitian ini sebagai penelitian untuk tolok ukur maupun pembanding bagi penelitian berikutnya.